

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Pada masa muda seorang pria, prostat merupakan sebuah kelenjar kecil sebesar buah kenari di bagian bawah kandung kemihnya. Setelah bertambah usia, terkadang prostat menjadi bermasalah bagi para pria. Ironisnya, sebagian besar pria menyepelekan dan menganggap gangguan ini hanya sebatas tanda bahwa mereka berangkat tua.

Prostat merupakan salah satu tempat pada tubuh kita yang rawan infeksi, juga rawan bagi tumbuhnya karsinoma prostat. Karsinoma prostat merupakan keganasan saluran kemih kedua paling sering dijumpai setelah keganasan kandung kemih (Vitahealth, 2004).

Karsinoma prostat merupakan salah satu bentuk penyakit tumor ganas yang sering ditemukan. Di Inggris dan Wales ditemukan sebanyak 8.000 kematian pada tahun 1990 (11% dari seluruh kematian pria akibat kanker). Tumor ini jarang ditemukan pada umur di bawah 50 tahun dengan puncak usia kejadian antara umur 60 tahun dan 85 tahun (Underwood, 2000).

Karsinoma prostat ialah keganasan yang sangat sering ditemukan dimana kurang lebih 75.000 penderita baru didiagnosis di Amerika Serikat setiap tahun, dengan 25.000 meninggal karena penyakit ini. Angka kejadian diduga 19% dari semua kanker pria, dan merupakan karsinoma kedua setelah karsinoma paru (22%). Karsinoma prostat merupakan penyakit pria yang berusia lebih dari 50 tahun ke atas, dan puncaknya terjadi pada usia sekitar usia 75 th dan merupakan penyebab kematian nomor dua pria (PathologyOutlines.com, 2004).

Insidensi karsinoma prostat diperkirakan terjadi pada 30% pria berusia di atas 50 tahun dan seringkali tidak disadari. Jumlah tersebut meningkat menjadi 90% pada pria yang hidup mencapai usia 90 tahun. Dalam beberapa tahun terakhir ini, kanker prostat merupakan keganasan tersering pada pria di Amerika Serikat, sedangkan di negara-negara Asia insidensinya masih termasuk peringkat rendah.

Data dari 13 Fakultas Kedokteran Negeri di Indonesia menunjukkan kanker prostat termasuk dalam 10 penyakit keganasan tersering pada pria. Di bagian Bedah subbagian Urologi FKUI/RSCM, selama periode 1995-1998 ditemukan rata-rata 17 kasus pertahun dan menduduki peringkat kedua setelah kanker buli-buli (kandung kemih).

Di Indonesia sebagian besar pria belum menyadarinya. Karena itulah pada kesempatan ini akan dibahas terutama mengenai etiologi karsinoma prostat, baik faktor hormonal maupun lingkungan, serta patogenesisnya (Vitahealth, 2004).

1.2. Identifikasi masalah

1. Apakah yang menjadi etiologi dari karsinoma prostat?
2. Bagaimana patogenesis karsinoma prostat?
3. Berdasarkan etiologi dan patogenesisnya, apa saja penatalaksanaan dan tindakan pencegahan yang dapat dilakukan agar dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas karsinoma prostat?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud :

Memberikan informasi mengenai etiopatogenesis karsinoma prostat diharapkan dapat mengurangi risiko karsinoma prostat.

Tujuan :

Dengan mengetahui etiopatogenesis karsinoma prostat, diharapkan penatalaksanaan karsinoma prostat dengan lebih baik .

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

Karya tulis ini dapat berguna untuk memberikan informasi di bidang patologi, khususnya mengenai karsinoma prostat.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Memberikan informasi tentang etiopatogenesis karsinoma prostat dengan harapan dapat merupakan informasi yang bermanfaat bagi teman-teman mahasiswa.